



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL

GEDUNG SYAFRUDDIN PRAWIRANEGARA II LANTAI 10 SELATAN
JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NOMOR 2-4 JAKARTA 10710
TELEPON (021) 3810162, FAX (021) 3847742

Nomor : S-1214 /KN.1/2017
Sifat : Sangat Segera
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Penjaringan Peserta NESO TMT "Key Features of Natural Reporting Essential for Indonesia Economy"

02 AUG 2017

Yth. Para Direktur
Para Kepala Kantor Wilayah
Para Kepala KPKNL
Para Kepala Bagian di Lingkungan Sekretariat DJKN
Direktur LMAN
di lingkungan DJKN

Sesuai hal pada pokok surat, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka peningkatan kapasitas dan kompetensi pegawai DJKN, terutama dalam penilaian sumber daya alam dan penyusunan neraca sumber daya alam, Sekretariat DJKN bersama Direktorat PNKNL akan menyelenggarakan program NESO *Tailor Made Training "Key Features of Natural Reporting Essential for Indonesia Economy"*. Kegiatan direncanakan akan diselenggarakan pada akhir tahun 2017/awal tahun 2018, dengan jumlah peserta sebanyak 20 (dua puluh) orang.
2. Sehubungan dengan itu, kami bermaksud melakukan penjaringan usulan calon peserta bagi kegiatan tersebut. Adapun persyaratan bagi calon peserta adalah:
 - a. Pejabat/pegawai di lingkungan DJKN (maksimal Eselon III);
 - b. Pendidikan minimal S1 dengan latar belakang ekonomi atau penilaian;
 - c. Nilai TOEFL ITP minimal 525 yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL ITP yang masih berlaku. Untuk pejabat/pegawai yang dalam satu tahun terakhir baru saja menyelesaikan pendidikan di luar negeri, tidak perlu melampirkan sertifikat TOEFL ITP.
3. Bagi pejabat/pegawai yang berminat untuk mengikuti kegiatan ini, agar menyampaikan usulan melalui unit kerja masing-masing dengan melampirkan *Individual Application Form* dan CV (sebagaimana format terlampir) dengan disertai copy sertifikat TOEFL ITP yang masih berlaku.
4. Usulan calon peserta kegiatan ini harus telah diterima Sekretariat DJKN paling lambat tanggal 11 Agustus 2017 pada jam kerja. Untuk mempercepat proses penyampaian berkas, usulan peserta dapat disampaikan melalui email ke pengembangan.djkn@gmail.com.
5. Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas, mohon bantuan penyampaian informasi ini kepada para pejabat/pegawai di lingkungan unit kerja Saudara..

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Plh. Sekretaris Ditjen,



Hady Purnomo
NIP 196103101991031001

Resume Kegiatan

Tailor Made Training *"Key Features of Natural Reporting Essential for Indonesia Economy"*

Secara geografis, Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia dengan panjang garis pantai lebih dari 81.000 km, memiliki lebih dari 17.504 pulau, dan luas laut kedaulatan meliputi 3,1 juta km persegi. Letak geografis yang strategis menunjukkan betapa kaya Indonesia akan sumber daya alam (SDA) berupa flora, fauna, potensi hidrografis, serta potensi kekayaan dari sektor pertambangan, energi dan lainnya. Namun demikian, fakta tersebut memunculkan pertanyaan mengenai berapa sebenarnya nilai SDA Indonesia.

Aspek penting dalam penyajian informasi SDA, di antaranya proteksi lingkungan dan perwujudan perencanaan optimalisasi penerimaan negara serta aspek fiskal lainnya dengan baik. Perencanaan penerimaan negara yang optimal dan aspek fiskal lainnya akan dapat dilakukan, apabila pengakuntansian aset yang dikuasai negara (SDA) dapat dilakukan dengan baik. Informasi SDA yang disajikan secara memadai menurut sistem akuntansi tersebut akan bermanfaat tidak hanya bagi pengambilan kebijakan ekonomi makro, tetapi juga kebijakan di bidang konservasi lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan. Penyajian informasi yang akurat tentang hal tersebut tentunya diperlukan bagi pemerintah dalam penentuan kebijakan fiskal.

Terlebih lagi, BPK dalam laporan reviu pelaksanaan transparansi fiskal Pemerintah Pusat tahun 2012 dan 2013 merekomendasikan, agar Pemerintah Indonesia menyajikan jumlah dan kondisi SDA, penguasaannya secara hukum, termasuk nilainya dalam satu laporan komprehensif. Dalam pembahasan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN tahun anggaran 2014, DPR merekomendasikan, agar pemerintah perlu mengambil langkah-langkah yang terstruktur dalam rangka menyajikan informasi SDA. Pencatatan jumlah, kondisi dan nilai SDA juga memperoleh dukungan dari Komisi Pemberantasan Korupsi, melalui rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi Gerakan Nasional Penyelamatan SDA Indonesia.

Melalui program Reformasi Birokrasi Transformasi Kelembagaan (RBTK) Kementerian Keuangan, Pemerintah berusaha mewujudkan tersajinya informasi SDA tersebut, baik dalam satuan fisik (*physical term*) dan satuan nilai nominal (*monetary term*), sekaligus menganalisis potensi SDA tersebut dari sisi fiskal (penerimaan dan pengeluaran) dalam sebuah **Laporan Potensi Fiskal Sumber Daya Alam** (sebagai bagian dari *output* Inisiatif Strategis 14 Pemberdayaan Aset untuk Mendorong Perekonomian Nasional).

Berkaitan dengan hal tersebut, mengingat penyusunan laporan tersebut merupakan hal yang baru, maka diperlukan pemahaman dan pengetahuan terutama terkait dengan cara menganalisis potensi SDA untuk kepentingan analisis fiskal.

StuNed, *Studeren in Nederland*, atau studi di Belanda, adalah program beasiswa yang bertujuan membantu pembangunan Indonesia melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Salah satu program beasiswa StuNed adalah dalam bentuk *tailor-made training*, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas institusi dalam mencapai tujuan strategis organisasi.

DJKN berkesempatan mendapatkan program beasiswa StuNed dimaksud dengan tema *Tailor Made Training "Key Features of Natural Reporting Essential for Indonesia Economy"*.

Harapan dari pelaksanaan TMT tersebut di antaranya adalah:

- 1) meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam:
 - a) mengukur, menilai, dan mengakuntansikan potensi SDA,
 - b) menghasilkan data berkualitas tinggi dari sumber data yang bervariasi, serta
 - c) mengaitkan sumber daya, manajemen, dan risiko dengan laporan yang dihasilkan tersebut.
- 2) memperoleh pelajaran langsung terkait *international best practices*, terutama dari Belanda, yang berkaitan dengan manajemen SDA, pelaporan SDA, bagaimana menjaga kolaborasi yang baik dengan stakeholder/data custodian yang terkait, dan bagaimana menghubungkan akun SDA dengan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- 3) mendapatkan keterampilan, pengetahuan, dan *best practises* tentang bagaimana menghasilkan data dari proses akuntansi/pelaporan ke dalam GFS, yang dapat digunakan untuk kebijakan makroekonomi, analisis fiskal, analisis gap pendanaan SDA dan manfaat bagi kesejahteraan sosial.
- 4) dapat menyusun rencana kerja dalam mengembangkan pelaporan SDA/framework akuntansi SDA, termasuk juga manajemennya, terutama terkait rencana *pilot project* energi terbarukan (panas bumi) dan penyusunan draft peraturan.